

ABSTRAK

Zainal Abidin; *Manajemen Program Literasi Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri Penggerak Se Kota Banjarmasin*. Tesis, di bawah bimbingan Dr. H. Ahmad Salabi, M.Pd dan Dr. Siti Aisyah, M.Ag. pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Manajemen Program, Literasi Al-Qur'an, Sekolah Penggerak

Surat Al-'Alaq sebagai wahyu pertama menekankan pentingnya membaca dan ilmu pengetahuan dalam Islam, yang diperkuat oleh Surat Al-Mujadalah ayat 11. Literasi, termasuk literasi Al-Qur'an, menjadi fondasi utama dalam pendidikan untuk membentuk sumber daya manusia unggul menuju Indonesia Emas 2045. Namun, tingkat literasi umum dan literasi Al-Qur'an di Indonesia masih tergolong rendah. Meski telah diluncurkan program Sekolah Penggerak untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya di bidang literasi, hingga kini belum ada penelitian yang mengkaji manajemen program literasi Al-Qur'an di sekolah-sekolah penggerak, termasuk di 5 Sekolah Dasar Negeri Penggerak di Kota Banjarmasin angkatan pertama. Kota Banjarmasin dikenal sebagai kota dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Menanamkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an sejak di bangku sekolah dasar akan memperkuat nilai-nilai keislaman dalam diri siswa, membentuk akhlak mulia, serta meningkatkan kesadaran spiritual mereka sejak usia dini. Program literasi Al-Qur'an di Sekolah Dasar sangat penting sebagai upaya mengatasi permasalahan rendahnya kualitas literasi Al-Qur'an sejak awal pendidikan formal. Oleh sebab itu penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen program literasi Al-Qur'an di sekolah dasar negeri penggerak se-kota Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif. Metode wawancara, observasi dan dokumentasi merupakan cara yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data penelitian ini. Adapun penyajian data menggunakan teknik Deskriptif Kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah dan guru PAI dan BTQ. Objek penelitian ini adalah manajemen program literasi Al-Qur'an di sekolah dasar negeri penggerak yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi program literasi Al-Qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lima sekolah dasar negeri penggerak yang diteliti, yaitu SDN Pelambuan 4, SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Kebun Bunga 3, SDN Seberang Mesjid 1, dan SDN Murung Raya 1, telah melaksanakan manajemen program literasi Al-Qur'an dengan baik, akan tetapi perlu lebih ditingkatkan lagi tata kelola manajemen program literasi Al-Qur'annya terutama pada perencanaan, dan evaluasi. Seluruh sekolah memiliki program literasi Al-Qur'an yang beragam, dilakukan secara harian, mingguan, bulanan, hingga tahunan, Secara umum, sasaran dari kegiatan literasi Al-Qur'an yang dilaksanakan adalah siswa. Namun ada pula yang menerapkan literasi Al-Qur'an tidak hanya untuk siswa tetapi juga untuk kepala sekolah, guru dan staf.

ABSTRACT

Zainal Abidin; *"Management of Qur'anic Literacy Programs in Public Pioneer Elementary Schools throughout Banjarmasin City. A thesis supervised by Dr. H. Ahmad Salabi, M.Pd. and Dr. Siti Aisyah, M.Ag., at the Postgraduate Program of UIN Antasari Banjarmasin, 2025.*

Keywords: Program Management, Qur'anic Literacy, Pioneer School

Surah Al-‘Alaq, as the first revealed revelation, emphasizes the importance of reading and knowledge in Islam, which is further reinforced by Surah Al-Mujadalah verse 11. Literacy, including Qur’anic literacy, serves as the fundamental foundation in education to shape high-quality human resources toward achieving *Indonesia Emas 2045* (Golden Indonesia 2045). However, both general literacy and Qur’anic literacy levels in Indonesia remain relatively low. Although the *Sekolah Penggerak* (Pioneer Schools) program has been launched to improve the quality of education—particularly in the area of literacy—there has yet to be any research that examines the management of Qur’anic literacy programs in these schools, including the first cohort of five public elementary *Sekolah Penggerak* in the city of Banjarmasin. Banjarmasin is known as a city with a Muslim-majority population. Instilling the ability to read and understand the Qur’an from an early age, particularly at the elementary school level, will strengthen Islamic values in students, shape noble character, and enhance their spiritual awareness from a young age. The Qur’anic literacy program in elementary schools is therefore essential as an effort to address the low quality of Qur’anic literacy from the start of formal education. For that reason, this research aims to describe the management of Qur’anic literacy programs in public elementary *Sekolah Penggerak* throughout the city of Banjarmasin.

This study is a qualitative research. The methods used for data collection are interviews, observation, and documentation. The data presentation employs descriptive qualitative techniques. The subjects in this research include school principals and Islamic Religious Education (PAI) and Qur’anic Reading and Writing (BTQ) teachers. The object of this research is the management of Qur’anic literacy programs in public elementary *Sekolah Penggerak*, covering planning, organizing, implementation, and evaluation stages.

The results of the study show that the five public elementary *Sekolah Penggerak* studied—SDN Pelambuan 4, SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Kebun Bunga 3, SDN Seberang Mesjid 1, and SDN Murung Raya 1—have successfully implemented Qur’anic literacy program management. However, the overall management still needs improvement, particularly in the areas of planning and evaluation. All schools have diverse Qur’anic literacy programs carried out on daily, weekly, monthly, and annual bases. In general, the main target of the Qur’anic literacy activities is the students. However, some schools have expanded the program to also include school principals, teachers, and staff, not just the students.